

## **BAB III**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri Karang Taruna Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur**

Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur didirikan pada tanggal 22 Mei 2005, awal mula didiri kannya Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur berawal dari sekumpulan pemuda/pemudi yang mempunyai icita-cita untuk membangun generasi muda yang bertujuan untuk membina dan memberdayakan masyarakat di sekitar Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Karang Taruna bernama FPKM (Forum Pemuda Karya Mandiri), Di dalam menjalankan proses berorganisasi, Karang Taruna FPKM ini mempunyai bidang garapan dalam memberdayakan pemuda dan masyarakat di Kelurahan Banjarrejo. Pembinaan dan pemberdayaan kepada pemuda misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, mengembangkan potensi dan agar menjadi pemuda yang berakhlak mulia sehingga pemuda dapat bersaing di zaman sekarang.

Karang Taruna adalah organisasi yang berada di lingkungan penduduk dalam lingkup satu rukun tetangga atau rukun Warga, pengurusnya terdiri dari para pemuda/pemudi yang berada di lingkungan itu. Karang Taruna Desa Banjarrejo Lampung Timur mempunyai bidang garapan dalam memberdayakan pemuda dan masyarakat di Desa Banjarrejo Lampung Timur.

##### **1. Letak Geografis Karang Taruna Desa Banjarrejo Lampung Timur**

Secara geografis letak Karang Taruna (FPKM) berada di Kelurahan Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Selain itu Kelurahan Banjarrejo berbatasan dengan kota metro Sekretariat Karang Taruna (FPKM) Desa Banjarrejo berdekatan dengan fakultas teknik Universitas Muhammadiyah Metro, yang juga sebagai tempat tinggal salah satu pengurus Karang Taruna yang ada di Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.

## **2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Karang Taruna Desa Banjarrejo Lampung Timur.**

Karang Taruna Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur memiliki sebuah visi, misi, tujuan dan motto sebagai pegangan dalam sebuah organisasi untuk memajukan sebuah organisasi yang berdaya saing. Karang taruna di Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur yang akan diteliti. Organisasi Karang Taruna memiliki nama organisasi FPKM (forum pemuda karya mandiri) yang anggota nya pemuda dan masyarakat Desa Banjarrejo Lampung Timur.

### **a. Visi**

Kelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang bera, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreatifitas. Kemampuan dibidang Kesejahteraan Sosial baik untuk masyarakat di lingkungan sekitar ataupun di wilayah lain. Sumber : dokumen Karang Taruna (FPKM).

### **b. Misi**

Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha bersama. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga Desa pada umumnya dan khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah sosial di lingkungannya Meningkatkan peran pemuda serta memberikan kesadaran pentingnya siakap anti narkoba melalui sosialisasi penyalahgunaan narkoba pembangunan pemberdayaan melibatkan anggota karang taruna. Terwujudnya pemuda pemudi yang bertakwa kepada Tuhan YME, penuh dan mental yang kuat, tegas dan teguh pendirian serta mam perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya tahan fisik pu berkreasi dan berkarya, jujur, sederhana sebagai acuan di masyarakat. Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajatantisipasi dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan hidup kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta melakukan upaya khususnya dalam membina pemuda agar terhindar dari narkoba. Sumber : dokumen Karang Taruna (FPKM).

### **c. Tujuan Karang Taruna Desa Banjarrejo Lampung Timur**

Karng taruna Desa Banjarrejo bersama sama dengan Secara Pemerintah

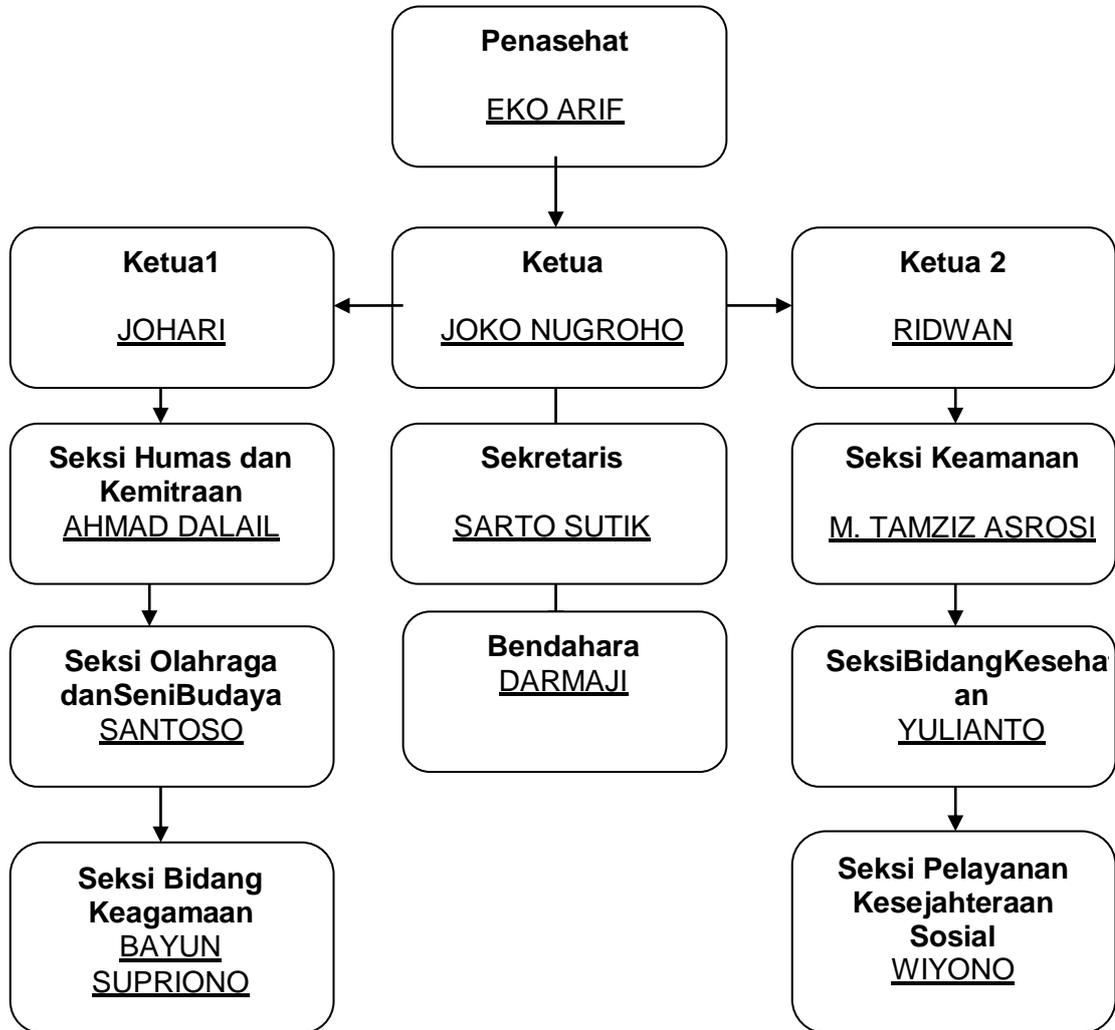
untuk menanggulangi dan komponen masyarakat lainnya berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif yang dihadapi maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya serta mencegah penyalahgunaan narkoba.

- 1) perkem Mewujudkan pertumbuhan dan bangun kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- 2) jiwa dan semangat perjuM embantu generasi muda yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
- 3) Menunjang generasi muda dalam rangka mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat.
- 4) Memotivasi setiap generasi muda untuk mampu menjalin toleransi, disiplin, etika, kerjasama, dan kepedulian dalam keberagaman kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 5) Mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di Desa Banjarrejo Lampung Timur yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkeadilan dengan melibatkan Karang Taruna bersama masyarakat lainnya.

**d. Motto**

Muda Berkarya, Berkepribadian, Inovatif dan Berdayasaing

2. Organisasi Struktur Susunan Dan Karang Taruna Pengurus Desa Banjarrejo Lampung Timur



Gambar 1. Struktur Organisasi Karang Taruna  
Sumber: Dokumen Karang Taruna (FPKM)

**a. Susunan Pengurus Karang Taruna FPKM Desa Banjarrejo**

**Lampung Timur**

Beberapa anggota dan susunan pengurus Karang Taruna desa banjarrejo dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Eko Arif	Penasehat
2	Joko Nugroho	Ketua
3	Johari	Wakil Ketua 1
4	Ridwan	Wakil Ketua 2
5	Sarto Sutik	Sekretaris
6	Darmaji	Bendahara
7	Ahmad Dalail	Seksi Humas dan Kemitraan
8	Yulianto	Seksi bidang kesehatan
9	M. Tamziz Asrosi	Seksi bidang keamanan
10	Wiyono	Seksi pelayanan kesejahteraan sosial
11	Bayu Saputra	Seksi bidang keagamaan
12	Santoso	Seksi Olahragadan Seni Budaya

**Tabel 3. Susunan Pengurus Karang Taruna FPKM  
Sumber: Arsip Karang Taruna FPKM**

**3. Program Kerja Karang Taruna Desa Banjarrejo Lampung Timur**

kerja dilakukan dengan menidentifikasi kebutuhan. Pada dasarnya di setiap merencanakan program utuhan masyarakat. Selain itu juga Karang Taruna selalume ne rimamasu kanata uusu landarimasy arakatm aupu ntokohm ayarakatter kaitp embua tanprogr amkerja. Dengan keterbuka aninidih arapka nnantinya. ketika melaksanakan program kerja tidak terjadikesalah pahaman antar pemudadanmasyarakat. Berikut program yang beberapa waktu terakhir telah dilaksanakan oleh Karang Taruna Desa Banjarrejo Lampung Timur.

Karang Taruna Karang Taruna Desa Banjarrejo Lampung Timur mempercayai pemerograman kerja yang secara tidak langsung merup'akan pemerogeraman pembinaan dan generasi mudadan salah dua upaya ikut memabantu menanggulangi banjar kenakalan remaja, yang dilakukan oleh kengurus Kerang Taruna terhadap anggota kerang taruan. Program kerjatersebut antarlain :

1. Kesekretariatan Karang Taruna Desa Banjarrejo Lampung Timur
  - a. Mengadakan kegiatan rutin untuk memperlancar kegiatan karang taruna FPKM untuk mengembangkan karang taruna
  - b. Mengikuti kegiatan komunikasi dengan Karang Taruna lain seKecamatan.
  - c. Mengadakan kegiatan dan konsultasi dengan pihak – pihak terkait dalam menyelenggarakan suatu kegiatan untuk kelancaran dalam kegiatan dan hasil yang memuaskan.
  - d. Mengikuti pertemuan kegiatan yang dilakaukan karang taruna lain
2. Usaha Kesejahteraan Sosial karang taruna FPKM banjar ejo
  - a. Memberikan bantuan karakter dan materiil dalam penyaluran sumbangan terhadap masyarakat yang terdampak musibah.
  - b. Turut mengikuti serta dalam setiap kegiatan fpkm banjarrejo yang ada di masyarakat.
  - c. Mendata Potensi yang ada di FPKM dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di desa banjarrejo
  - d. Memasyarakatkan peduliian mengenai terhadap Lansia, Yatim Piatu, Penyandang Cacatkaki , mental dan sikap dan lain sebagainya.
3. Bidang Usaha Ekonomi FPKM Produktif di desa banjarrejo lampung timur
  - a. Merencanakan sebuah kegiatan karang taruna usaha yang bertujuan meningkatkan perekonomian fpkm masyarakat desa .
  - b. ikut berperan serta dalam usaha peranian melali kelompok – kelompok.
  - c. Mengikutsertakan anggota FPKM banjarrejo dalam setiap kegiatan pelatihan sikap anti narkoba, seperti perikanan , pertanian jagung, perkebunan pare, home industr keripik dan lain-lain yang dapat meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) FPKM.
4. Bidang Kanag taruna Pendidikan dan Latihan FPKM
  - a. Memberikan kegiatan-kegiatan yang tidak positif agar generasi muda desa banjarrejo tidak terjebak dalam pergaulan yang tidak negatif.
  - b. Mengikutsertakan kaum hawa generasi muda mengikuti latihan-latihan pekerjaan membuat keripik.
  - c. Membudayakan ikan gerakan Hidup Sehat dalam buang sampah melalui gerakan sampah perilaku hidup sehat dan bersih di FPKM.
  - d. Mengaktifkan kendaraan dan pengkaderan pemuda kader kesehatan dalam hidup untuk menunjang keberhasilan hidup kegiatan Posyandu anak dewasa di desa banjarrejo .

- e. mengikuti berpartisipasi pertanian aktif dalam penyuluhan tanaman kepada orang tua dan anak tua yang memiliki anak usia sekolah untuk mengikuti Pendidikan TK dan TPA agar memenuhi tuntutan pendidikan pertanian hidup sehat yang lebih maju dan agamis berahlak.
5. Bidang Agama dan Kerohanian Karang Taruna Desa Banjarejo
    - a. Mengadakan peringatan hari – hari kebesaran Keagamaan.
    - b. gotong royong memecah batu di jalan menjaga kebersihan lingkungan jalan dan masjid mesjid dan langgar sur.
    - c. Mengadakan yasinan giliran sekaligus arisan warga yasinan masyarakat.
    - d. Bekerjasama dengan pemuda Mesjid memberikan pelajaran bahasa Inggris serta baca tulis Al – Qur'an bagi orang tua dan anak – anak.
    - e. Mengadakan Menghidupkan suasana bulan Ramadhan tahun keamarem melalui Tadarus Al – Qur'an, bacara surat yasin Peringatan Nuzulul Qur'an, dan punggahan Buka puasa bersama, bersama orang tua Mengadakan Takbir Hari Raya Idul Fitri bersama FPKM (dan juga Idul Adha).
    - f. Mengikutsertakan dalam masyarakat remaja dalam setiap kegiatan-lomba lomba makan kerupuk yang bersifat agamis.
    - g. Meningkatkan pembinaan sikap mental dan penyuluhan anak dan remaja orang tua sejak dini dalam bidang mental, moral, agama, budi pekerti, karakter sopan santun dalam keluarga dan masyarakat bekerja dengan FPKM Banjarejo sama dengan TP PKK FPKM Desa .
  6. Bidang Pengendalian Masyarakat.
    - a. Berpartisipasi tidak aktif dalam kegiatan semua yang bersifat non positif dimasyarakat banjarejo .
    - b. Membantu kegiatan mencari solusi hidup bertani dalam segala permasalahan pertanian yang tengah merajalela dihadapi masyarakat banjarejo.
    - c. Berupaya menyalurkan aspirasi yang berkembang pada komputer kepada pihak pemerintah desa banjarejo.
    - d. Pelopor gerakan gotong royong memecah batu di jalan baik dalam kebersihan lingkungan jalan dan tempat ibadah kuburan dan lain-lain desa.
    - e. Turut menurut berpartisipasi berupaya meningkatkan derajat kesehatan pertanian masyarakat melalui kegiatan Posyandu orang tua bekerja sama

dengan bidanua kesehatan orang desa di Desa

- f. Penyuluhan keluarga berkualitas Meningkatkan pentingnya tentang dan kesertaan pemahaman dalam program bekerja sama dengan Petugas Keluarga Berencana Desa (PKBD) KB menuju
7. Pemuda Bidang / Olahraga.
    - a. Selalu tampil pada dalam diadakan oleh kegiatan yang masyarakat.
    - b. Membangun jati dalam gardi diri bangsa dengan sikap mentalhidup dan perilaku yang berbudaynian sehataa pert dengan menumbuhkan pengamalan sila-sila dalam Pancasila serta membudayakan bersih bersih pemahaman cinta tanah air pada negara dan ada kemampuan awal bela negara indonesia.
    - c. Kemampuan hidup dan kete;rampilan Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya untuk bisa mandiri dan upaya pencegahan hidup anti narkoba penyalahgunaan Narkoba.
    - d. Mengikutsertakan orang dewasa generasi muda dalam pelatihan-pelatihan untuk memperkaya pemuda pengetahuan sebagai bekal untuk hidup mandiri gotong royong.
    - e. Mempersiapkan tim olahraga baik putra maupun putri dengan mengadakan latihan rutin minimal satu kali seminggu.
    - f. Mengadakan dan mengikuti pertandingan persahabatan dan kejuaraan olah raga baik di dalam mupun luar daerah.
  8. Bidang Seni bela diri Budaya.
    - a. Mengadakan latihan beladiri untuk meningkatkan kemampuan tarung dalam bidang seni budaya menanamkan terutama budaya berarung.
    - b. Menggali potensi generasi muda danorang tua agar bisa berapresiasi.
    - c. setiap pelaksanaan iahlan pertunjukan, selalu aktif sangat melaksanakan promosi untuk meningkatkan pendapatan dalam latih.

## **B. Kategorisasian Dan Perorganisasian Data**

### **1. Kategori data**

Kategorisasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memilih data yang diperoleh dari lapangan sehingga mempermudah dalam menganalisis data yang sudah diperoleh dalam penelitian. Kategorisasi data yang digunakan adalah dengan pengkodean data atau koding. Koding atau pengkategorisasian data yang peneliti lakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. penelitian ini yaitu pada cara Pemberian tanda atau inisial dalam a pengumpulan data adalah dengan memberi t menggunakan simbol atau kode huruf anda. Untuk pengumpulan data dengan cara wawancara diberi kode W, sedangkan untuk data yang diperoleh dari cara observasi digunakan kode "OB".
- b. Tanda Pemberian inisial dengan penomoran secara berurutan terhadap proses dari informan dengan mendapatkan data mencantumkan angka dibelakang pengumpulan data tanda/inisial. Kode 01 adalah tanda/inisial untuk informan ketua karang taruna, kode 02 adalah tanda/inisial untuk informan kordinator keagamaan kode 03 adalah tanda/inisial untuk informan kordinator keamanan kode 04 adalah tanda/inisial untuk informan kordinator bidang sosialkode 05 adalah tanda/inisial untuk informan kordinator bidang kesehatan kode 06 adalah tanda/inisial untuk informan tokoh masyarakat.
- c. Pemberian tanda/inisial untuk menunjukan data ungkapan fokus penelitian (F). F1 adalah tanda/inisial untuk fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu Perang Kerang Taruan Dalam Mebbentuk Sikrap Anti Narkoba Pada Pemuda di kelurahan Banjarrejo Keca'matan Bantanghari Lampung Timur. Contoh pemberian koda misalnya W/01/F1 memiliki arti wawancara dengan informan 01 yaitu ketua karang taruna. F1 Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sikap Anti Narkoba Pada Pemuda.
- d. aspek-aspek Pemberian tanda/inisial untuk wawancara yaitu dengan memberi tanda/inisial adalah aspek poin a, dan 1 adalah point yang ada sub fokus penelitian. Hal ini dapat dicontohkan "w/01/F1/a/1 artinya hasil wawancara dengan ketua karang taruna yaitu mengungkapkan sub fokus penelitian Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sikap Anti Narkoba Pada Pemuda dengan informan 01 pada sub fokus penelitian dari pertanyaan yang terdapat pada nomor 01.

## 2. Pengorganisasian Data

Pengorganisasian data dilakukan peneliti dengan cara pengelompokan dan memilih berdasarkan kategori tertuang dalam halaman-halaman yang terkumpul selama proses penelitian data. Pengelolaannya dilakukan bersamaan dengan kategori coding. Data dalam penelitian ini deskripsi wawancara yang berupa pernyataan yang dilapangan yang berkaitan dengan adalah peran karang taruna dalam membentuk Sikap Anti Narkoba Pada Pemuda Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Adapun langkah-langkah pengorganisasian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa semua halaman bahan-bahan dengan nomor urut secara kronologis sesuai dengan penemuan.
- b. Memilih kartu pertama kemudian membaca dan mencatat isinya, kemudian menempatkan kartu tersebut pada posisi tertentu. Kartu pertama memiliki entri yang pertama.
- c. Memilih kartu kedua, membaca dan mencatat isinya apakah kartu kedua nampak ada persamaan dengan kartu pertama, apabila isinya hampir sama maka menempatkan menjadi satu kartu dengan kartu yang pertama. Jika isinya berbeda maka kartu ini menempatkan entry pertama untuk entry yang selanjutnya.
- d. Melanjutkan dengan kartu yang selanjutnya, untuk setiap kartu ditetapkan sama dengan kategori yang mantap atau yang telah ditetapkan. Langkah selanjutnya kegiatan ini dilakukan seperti langkah pertama.
- e. Menempatkan kata-kata yang tidak cocok dengan kategori lainnya.

Selanjutnya kelompok pengorganisasian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk Kegiatan Pendekatan Agama (*Religious Approach*), Pada Pemuda dalam membentuk sikap anti narkoba
- b. Bentuk Kegiatan Pendekatan Keamanan (*Security Approach*), Pada Pemuda dalam membentuk sikap anti narkoba
- c. Bentuk Kegiatan Pendekatan Sosial (*Social Approach*), Pada Pemuda dalam membentuk sikap anti narkoba
- d. Bentuk kegiatan Pendekatan kesehatan pada Pemuda Pada Pemuda dalam membentuk sikap anti narkoba

**Tabel 4. Contoh Kartu Data Pertanyaan Wawancara**

Daftar Pertanyaan Wawancara	Ringkasan Hasil Wawancara
<b>Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sikap Anti Narkoba Pada Pemuda De Desa Banjarrejo</b>	
<p>Pertama yang ingin saya tanyakan Bagaimana karang tarunamelaksanakan bimbingan kerohanian dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda ?</p> <p>Dalam hal ini kita sebagai anggota karang taruna melaksanakan bimbingan kerohanian dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda menggunakan pendekatan keagamaan</p>	<p>(W/01/F1/a/01)</p> <p>Ketua karang taruna berpendapat bahwa anggota karang taruna melaksanakan bimbingan kerohanian dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda menggunakan pendekatan keagamaan</p>
<p>Bagaimana cara kegiatan bimbingan kerohanian pada pemuda berjalan dengan kondusif ?</p> <p>Dalam kegiatan bimbingan kerohanian agar berjalan dengan kondusif kami sebagai ketua karang taruna memberikan pengarahan kepada pemuda agar mengikuti kegiatan secara kondusif sehingga tercapai tujuan bimbingan kerohanian</p>	<p>(W/01/F1/a/02)</p> <p>Ketua karang taruna desa banjarrejo lampung timur yang bernama FPKM Dalam kegiatan bimbingan kerohanian agar berjalan dengan kondusif kami sebagai ketua karang taruna memberikan pengarahan kepada pemuda agar mengikuti kegiatan secara kondusif sehingga tercapai tujuan bimbingan kerohanian dalam kegiatan tersebut tidak hanya pemuda namun dari anggota karang taruna itu sendiri dan tokoh masyarakat</p>

### **C. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Berdasarkan data-data yang peneliti dapatkan di lapangan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi maka data yang akan dianalisis dengan metode deskriptif sehingga akan menguraikan data yang ada berupa kata.

#### **1. Paparan Data Penelitian**

Kualitatif yang menghasilkan penelitian ini merupakan penelitian data berupa kata-kata, kalimat serta data-data lain yang bukan berupa angka-angka. Hasil penelitian ini yaitu hasil wawancara peneliti dengan narasumber dan hasil observasi yang telah dilakukan penelitian tentang peran Karang Taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

##### **a. Pendekatan Agama (*Religious Approach*),**

Terbentuknya sikap anti narkoba pada pemuda perlu adanya pendekatan Pendekatan agama (*religious approach*), pendekatan yang memasukkan unsur-unsur agama dalam setiap kegiatan Karang Taruna serta diadakan kegiatan kajian rutin bagi pemuda dan masyarakat sekitar sehingga diharapkan terbentuk sikap anti narkoba dari subjek penelitian yang telah diwawancarai menyatakan bahwa pendekatan keagamaan yang dilakukan organisasi Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Hal ini dijelaskan oleh ketua Karang Taruna di rumah ketua Karang Taruan pada hari minggu, 01 Agustus 2021 (W/01/F1/a/01)

“ketua Karang Taruan dalam melaksanakan bimbingan kerohanian untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda menggunakan pendekatan keagamaan seperti mengadakan kegiatan keagamaan pada pemuda”.

Hal serupa yang disampaikan dari 2 informan masyarakat dan kordinator bidang keagamaan disekertariat Karang Taruan (FPKM) mengenai bagaimana cara agar bimbingan kerohanian berjalan kondusif. Pada hari minggu, 01 Agustus 2021 (W/02/F1/a/01), (W/06/F1/a/01).

“kordinator bidang keagamaan dan masyarakat Dalam melaksanakan bimbingan kerohanian agar berjalan dengan kondusif, memberikan pengarahan kepada pemuda agar mengikuti kegiatan secara kondusif

sehingga tercapai tujuan bimbingan kerohanian pemuda dalam kegiatan ini bekerjasama dengan tokoh-tokoh agama di Desa Banjarrejo Lampung Timur.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan kerohanian pada pemuda dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda tentunya ada beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kerohanian pada pemuda, untuk mengatasi faktor penghambat dalam membentuk sikap anti narkoba dalam kegiatan bimbingan kerohanian bekerjasama dari semua pihak dari pemuda anggota karang taruna dan para tokoh agama di Desa Banjarrejo Lampung Timur sehingga faktor yang mungkin akan menjadi penghambat bisa diatasi sehingga kegiatan berjalan dengan baik. Hal ini dijelaskan oleh informan 02 kordinator keagamaan di sekretariat karang taruna (FPKM) pada hari minggu, 01 agustus 2021 (W/02/F1/a/04)

pelaksanaan bimbingan kerohanian yang telah dilakukan karang taruna desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur sehingga menjadi rutinitas dalam kegiatan kami. Pemuda semakin baik sikapnya dalam beragama bersosial yang dirasa semakin banyak sekali kemajuan sikap dan karakter pemuda serta pemuda mengetahui hukum-hukum agama yang melarang mengkonsumsi narkoba sehingga pemuda dapat menjaga dari penyalahgunaan narkoba. Hal ini dijelaskana oleh tokoh masyarakat pada hari minggu 01 Agustus 2021 (W/05/F1/a/03)

sejalan dengan itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada hari minggu 01 agustus 2021 (OB/01/F1/a/01) adalah sebagai berikut:

“Diketahui dari hasil observasi Buku catatan kegiatan bimbingan kerohanian tidak dibukukan namum dokumentasi kegiatan yang berbentuk foto lengkap dalam setiap kegiatan bimbingan kerohanian tersebut”.

Pelaksanaan bimbingan kerohanian pada pemuda untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di desa banjarrejo lampung timur, tentu ada faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan kerohanian pada pemuda. Berdasarkan ungkapkan “joko selaku ketua karang taruna FPKM” Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, menyatakan bahwa: "Masyarakat mengapresiasi segala bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna. Dengan informasi kegiatan yang kami berikan langsung

direspons oleh masyarakat dengan positif. Masyarakat selalu mendukung, memberikan semangat kepada kami serta membantu kami dalam menginformasikan program kerja kepada pemuda". Faktor penghambat banyak pemuda-pemuda yang sudah bekerja sehingga dalam mengikuti bimbingan kerohanian yang diadakan Karang Taruna kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dalam pendekatan kerohanian pada pemuda dapat ditarik kesimpulan bahwa peran Karang Taruna di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur dalam pendekatan kerohanian dalam membentuk sikap anti narkoba yang dilakukan sangat baik dan memberikan dampak positif pada pemuda dan masyarakat sekitar sehingga terjalin sikap anti narkoba pada pemuda, tidak terlepas pada kerjasama pada semua pihak.

#### **b. Pendekatan Keamanan (*Security Approach*),**

Pendekatan keamanan (*security approach*), merupakan ketahanan yang dilakukan Karang Taruna dalam membentuk sikap anti narkoba. Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara akan menjadi tenteram. Upaya untuk merespon kebutuhan Pendekatan keamanan merupakan sebuah dalam mengatasi perubahan serta pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan pemuda sehingga diperlukannya pendekatan keamanan dengan itu pemuda terhindar dari penyalahgunaan narkoba, maka dari itu terbentuknya sikap anti narkoba pada pemuda.

Pelaksanaan sosialisasi hukum penyalahgunaan narkoba Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur khususnya (FPKM) bekerja sama dengan pihak kepolisian serta bekerjasama dengan organisasi (GRANAT). Sehingga menjadi satu kesatuan. Karang Taruna dan pihak berwajib untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada pemuda serta merangkul masyarakat agar mendapat dukungan yang positif dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 ketua Karang Taruna (FPKM) pada hari senin 02 Agustus 2021 (W/01/F1/b/05).

Dalam bimbingan keamanan kegiatan yang dilaksanakan sehingga terbentuknya sikap anti narkoba diantaranya pemberian aturan dan larangan yang diberikan pada pemuda anti penyalahgunaan narkoba, dan anti minuman keras yang kita gerakan pada pemuda sehingga pemuda terbekali menjadi pemuda bebas narkoba serta dilarang perkumpulan pemuda-pemuda yang

kurang baik yang akan mendorong penyalahgunaan narkoba dan diserahkan pihak berwajib yang akan memberikan sanksi pada pemuda yang melanggar aturan yang telah ditetapkan seperti larangan mengkonsumsi minuman keras dan penyalahgunaan narkoba. Sehingga terbentuklah pemuda yang memiliki sikap anti narkoba. Hal ini dijelaskan oleh informan 03 koordinator keamanan pada hari senin 02 Agustus 2021 (W/03/F1/b/06).

Berdasarkan pendekatan keamanan perlu adanya Sanksi yang diberikan terhadap pemuda yang menyalahgunakan narkoba Karang Taruna Desa Banjarrejo bekerja sama pada pihak kepolisian yang akan memberikan sanksi sesuai perbuatan yang dilakukan pemuda yang menyalahgunakan narkoba sehingga pemuda memiliki efek jera dan terbentuknya sikap anti narkoba. Karang Taruna tidak memberikan sanksi namun diserahkan pada pihak yang berwajib. Hal ini dijelaskan oleh informan 06 tokoh masyarakat pada hari Minggu 01 Agustus 2021 (W/06/F1/b/06)

kegiatan dilakukan Dalam sosialisasi hukum masyarakat sangat mendukung berperan dengan adanya kegiatan tersebut agar pemuda generasi penerus bangsa bebas dari penyalahgunaan narkoba masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga terjalinnya hubungan yang baik antara pemuda anggota Karang Taruna sekitar masyarakat sekitar sehingga menjadi pendukung dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 ketua Karang Taruna pada hari senin 02 Agustus 2021 (W/01/F1/b/08)

sejalan dengan itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada hari senin 02 Agustus 2021 (OB/01/F1/b/2) adalah sebagai berikut:

“Diketahui dari hasil observasi Buku catatan kegiatan Sosialisasi hukum tidak dibukukan namun dokumentasi kegiatan yang berbentuk foto lengkap dalam setiap kegiatan Sosialisasi hukum tersebut”.

Pelaksanaan pendekatan keamanan untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di Desa Banjarrejo Lampung Timur, tentu ada faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pendekatan keamanan pada pemuda. Faktor pendukung dalam pendekatan keamanan yaitu masyarakat dan pihak kepolisian memberikan dukungan sepenuhnya. Faktor penghambat dalam pendekatan keamanan yaitu tidak sesuai dengan keadaan pemuda jadwal kegiatan yang

dilaksanakan dalam pendekatan keamanan.

Berdasarkan kajian dari hasil wawancara subjek penelitian dapat ditarik kesimpulan dalam membentuk sikap anti narkoba ada pendekatan yang mendorong kegiatan tersebut yaitu Pendekatan keamanan (*security approach*) yang dilaksanakan Karang Taruna. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan hasil wawancara sangat baik Karang Taruna dalam memberikan pendekatan keamanan sebagai langkah untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda Desa Banjarrejo sehingga menjadi generasi muda yang berakhlak mulia.

**c. Pendekatan Sosial (*Social Approach*),**

di dalam rangka menjalin Pendekatan sosial adalah pendekatan yang dilakukan komunikasi dan menumbuhkan partisipasi dari pemuda desa Banjarrejo dan masyarakat sekitar, bertujuan untuk merangkul pemuda dalam semua kegiatan Karang Taruna sehingga memiliki sikap sosial yang baik serta dirangkul oleh Karang Taruna bertujuan untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan berdampak baik pada pemuda dan masyarakat sekitar Perspektif masyarakat mengenai interaksi sosial antara pemuda sangat baik dan sangat mendukung dalam berinteraksi yang baik. Dan masyarakat ikut serta dalam berinteraksi sosial yang baik merangkul pemuda untuk mengembangkan bakatnya dan terbentuk sikap anti narkoba pada pemuda. Hal ini dijelaskan oleh informan 03kordinator bidang sosial pada hari selasa 03 Agustus 2021(W/04/F1/c/9)

Interaksi Anggota Karang Taruna dilakukan dengan baik dalam suatu kegiatan, dalam berinteraksi sangat baik, sehingga seluruh anggota Karang Taruna dan pemuda saling berkesinambungan dalam berinteraksi sosial dengan baik, sebagai langkah untuk membentuk sikap anti narkoba. Hal ini dijelaskan oleh informan 06Tokoh masyarakat pada hari Minggu 01 Agustus 2021 (W/06/F1/c/10)

kegiatan yang telah dilakukan Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Menumbuhkan hubungan sosial yang baik anggota Karang Taruna dengan pemuda saling menghormati antara pemuda serta saling tukar pendapat antara anggota Karang Taruna dan pemuda. sehingga menjadi interaksi yang baik antara pemuda dan anggota Karang Taruna dan masyarakat sekitar. Hal ini dijelaskan oleh informan 01ketua Karang Taruna pada hari selasa 03 Agustus 2021(W/01/F1/c/11)

karang taruna menggerakkan pemuda melakukan kegiatan gotongroyong bakti sosial yang tentunya membangun sikap interaksi sosial yang baik antara anggota karang taruna dan pemuda. sehingga terjalin hubungan sosial yang baik antara pemuda dan anggota karang taruna. Hal ini dijelaskan oleh informan ketua karang taruna pada hari senin 03 Agustus 2021(W/01/F1/c/12)

sejalan dengan itu, berdasarkan oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan pada hari selasa 03 Agustus 2021 ". (OB/01/F1/c/3)adalah sebagai berikut:

“Diketahui dari hasil observasi Buku catatan kegiatan sosial dalam bermasyarakat dukumentasi kegiatan yang berbentuk tulisan tidak dibukukan namum dukumentasi kegiatan yang berbentuk foto lengkap dalam setiap kegiatan sosial tersebut .

Pelaksanaan pendekatan sosial untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, tentu dalam kegiatan sosial semua komponen ikut serta didalam ada faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pendekatan sosial pada pemuda. faktor pendukung dalam pendekatan sosial yaitu seluruh masyarakat dan anggota masyarakat yang terbuka dalam setiap tindakan sehingga terjalin hubungan sosial yang baik. Dalam kegiatan ini tidak ada penghambat pemuda pun sangat baik dalam bersosial.

Berdasarkan kajian dari hasil wawancara diatas bahwasanya karang taruna desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pendekatan sosial sebagai langkah untuk menjalin hubungan yang baik antara anggota karang taruna dan pemuda Desa Banjarrejo, diantaranya dilaksanakan kegiatan ronda bersama, gotongroyong bersih desa dan guyup rukun antar tetangga yang tentunya yang digerakkan adalah pemuda. Pemuda dirangkul dan dibimbing agara menjadi manusia sosial yang baik dan bebas narkoba.

#### **d. Pendekatan kesehatan**

Pendekatan kesehatan pemuda dilakukan sebagai langkah untuk memberikan edukasi terhadap bahaya narkoba bagi kesehatan serta memberikan pembinaan hidup sehat pada pemuda sehingga pemuda mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba, terbentuk sikap anti narkoba tidak terlepas dari pendekatan kesehatan pada pemuda. Kegiatan yang

dilakukan dalam pembinaan kesehatan antara lain kegiatan hidup sehat serta mengundang dari pmi dalam kegiatan donor darah dan pembinaan kesehatan, serta sosialisasi penyalahgunaan narkoba, yang tentunya membina pemuda harus hidup sehat. Hal ini dijelaskan oleh informan 05 kordinator bidang kesehatan pada hari rabu 04 Agustus 2021 . (W/05/F1/d/13)

Karang taruna melaksanakan kegiatan sosialisasi jenis-jenis narkoba pada pemuda sebagai langkah membentuk sikap narkoba. Karang taruna bekerjasama pada pihak kesehatan untuk memberikan sosialisasi kesehatan yang bebas narkoba. Agar pemuda faham mengenai jenis-jenis narkoba dan dampak buruk nya penyalahgunaan narkoba sehingga terbentuk sikap anti narkoba. Langkah yang dilakukan dalam pembinaan kesehatan pada pemuda setiap anggota Karang taruna dan menggerakkan kegiatan hidup sehat serta masyarakat ikut serta mendukung kegiatan pendekatan kesehatan pada pemuda. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 ketua Karang taruna pada hari rabu 04 Agustus 2021 (W/01/F1/d/14)

Mengenai Peran masyarakat dalam mendukung pembinaan kesehatan antara lain memberikan dukungan hidup sehat pada pemuda. Karang taruna menggerakkan kegiatan antara masyarakat yang mendukung pembinaan kesehatan pada pemuda agar menjadi pemuda yang mempunyai sikap anti narkoba. Hal ini dijelaskan oleh informan 05 kordinator bidang kesehatan pada hari rabu 04 Agustus 2021 (W/05/F1/d/16)

sejalan dengan itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada hari selasa 03 Agustus 2021 . (OB/01/F1/c/4) adalah sebagai berikut:

“Diketahui dari hasil observasi Buku catatan kegiatan pendekatan kesehatan tidak dibukukan berbentuk arsip namun dokumentasi kegiatan yang berbentuk foto lengkap dalam setiap kegiatan sosialisasi kesehatan tersebut”.

Pelaksanaan pendekatan kesehatan untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di desa banjarrejo lampung timur, tentu dalam kegiatan pendekatan kesehatan ada faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pendekatan kesehatan pada pemuda. faktor pendukung dalam pendekatan kesehatan yaitu seluruh masyarakat dan anggota masyarakat ikut membantu dalam pendekatan kesehatan serta dari pihak kesehatan yang ikut bekerja sama. faktor penghambat dalam kegiatan ini waktu penentuan jadwal yang tidak sesuai pun terjadi sehingga pemuda yang mengikuti kegiatan

penyuluhan kesehatan dan sosialisasi bahaya-bahaya narkoba tidak sesuai harapan.

Berdasarkan hasil kajian dari subjek yang diwawancarai oleh peneliti karang taruna memberikan kegiatan pendekatan kesehatan pada pemuda bertujuan untuk memberikan pemahaman pada pemuda dampak buruk penyalahgunaan narkoba untuk kesehatan dan agar tau jenis-jenis narkoba dan dampak-dampak yang akan terjadi jika mengkonsumsi narkoba sebagai langkah membentuk sikap anti narkoba pada pemuda. masyarakat sangat antusias dalam kegiatan pendekatan kesehatan pada pemuda Desa Banjarrejo Kecamatan Bataanghari Lampung Timur.

## **2. Temuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran karang taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur dengan pendekatan-pendekatan, diantaranya Pendekatan agama (*religious approach*), Pendekatan keamanan (*security approach*), Pendekatan sosial (*social approach*), dan Pendekatan kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung ialah sebagai berikut:

### **a. Pendekatan Agama (*Religious Approach*),**

pendekatan Pendekatan agama (*religious approach*), sebagai salah satu langkah pendekatan dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. yang memasukkan unsur-unsur pendekatan keagamaan merupakan pendekatan agama dalam setiap dalam setiap kegiatan karang taruna serta diadakan kegiatan kajian rutin bagi pemuda dan masyarakat sekitar sehingga diharapkan terbentuk sikap anti narkoba dari subjek penelitian yang telah diwawancarai menyatakan bahwa pendekatan keagamaan yang dilakukan organisasi Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Pendekatan keagamaan diantaranya diberikan kajian rutin pada pemuda dan masyarakat sebagai langkah pendekatan keagamaan serta kegiatan-kegiatan hari besara islam. Berdasarkan kegiatan ini adapun faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan pendekatan

agama bagi pemuda. Pelaksanaan bimbingan kerohanian pada pemuda untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di desa banjarrejo lampung timur, tentu ada faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan kerohanian pada pemuda adalah banyak pemuda-pemuda yang sudah bekerja sehingga dalam mengikuti bimbingan kerohanian yang diadakan karang taruna kurang maksimal kurang bisa meluangkan waktu dalam mengikuti kegiatan bimbingan kerohanian dan tidak terdapat data tertulis sehingga karang taruan kurang bisa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hanya dokumentasi kegiatan.

**b. Pendekatan Keamanan (*Security Approach*)**

Pendekatan keamanan (*security approach*), upaya untuk merespon kebutuhan dalam Pendekatan keamanan merupakan sebuah ;”mengatasi perubahan serta pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan pemuda sehingga diperlukannya pendekatan keamanan dengan itu pemuda terhindar dari penyalahgunaan narkoba, makan dari itu terbentuk nya sikap anti narkoba pada pemuda. Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur bekerjasama dengan pihak berwajib untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada pemuda serta merangkul masyarakat agar mendapat dukungan yang positif dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur melalui pendekatan keagamaan. pemberian Aturan dan larangan yang diberikan pada pemuda anti penyalahgunaan narkoba, dan anti minuman keras yang kita gerakan pada pemuda sehingga pemuda terbekali menjadi pemuda bebas narkoba. Pendekatan kerohanian adapun hambatan-hambatan yang terjadi dalam pendekatan kerohanian yang dilaksanakan diantaranya Faktor penghambat dalam pendekatan keamaan dalam meberikan jadwal kegiatan kurang sesuai dengan keadaan sehingga dalam pelaksaannya bimbingan kerohanian kurang maksimal dan tidak terdapat data tertulis sehingga karang taruan kurang bisa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hanya dokumentasi kegiatan.

**c. Pendekatan Sosial (*Social Approach*),**

yang dilakukan di dalam rangka Pendekatan sosial adalah pendekatan menjalin komunikasi dan partisipasi dari menumbuhkan pemuda Desa Banjarrejo dan masyarakat sekitar, bertujuan untuk merangkul pemuda dalam semua kegiatan karang taruna sehingga memiliki sikap sosial yang baik serta

dirangkul oleh Karang Taruna bertujuan untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda masyarakat mengenai interaksi sosial antara pemuda sangat baik dan sangat mendukung dalam berinteraksi yang baik. Dan masyarakat ikut serta dalam berinteraksi sosial yang baik merangkul pemuda untuk mengembangkan bakatnya dan terbentuk sikap anti narkoba pada pemuda. Menumbuhkan hubungan sosial yang baik anggota karang taruna dengan pemuda saling menghormati antara pemuda serta saling tukar pendapat antara anggota karang taruna dan pemuda. sehingga menjadi interaksi yang baik antara pemuda dan anggota karang taruna dan masyarakat sekitar. karang taruna menggerakkan pemuda melakukan kegiatan gotongroyong bakti sosial yang tentunya membangun sikap interaksi sosial yang baik antara anggota karang taruna dan pemuda. Dalam pendekatan sosial tentu ada faktor-faktor pengahmabat namu dalam pendekatan sosial tidak terdapat kendala.

#### **d. Pendekatan kesehatan**

Pendekatan kesehatan pemuda dilakukan sebagai langkah untuk memberikan edukasi terhadap bahaya narkoba bagi kesehatan serta memberikan pembinaan hidup sehat pada pemuda sehingga pemuda mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba, terbentuk sikap anti narkoba tidak terlepas dari pendekatan kesehatan pada pemuda. Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan kesehatan antara lain kegiatan hidup sehat serta mengundang dari pmi dalam kegiatan donor darah dan pembinaan kesehatan, serta sosialisasi penyalahgunaan narkoba, sosialisasi jenis-jenis narkoba pada pemuda sebagai langkah membentuk sikap narkoba. karang taruna bekerjasama pada pihak kesehatan untuk memberikan sosialisasi kesehatan yang bebas narkoba. pembinaan kesehatan antara lain memberikan dukungan hidup sehat pada pemuda. karang taruna menggerakkan kegiatan antara masyarakat yang mendukung pembinaan kesehatan pada pemuda agar menjadi pemuda yang mempunyai sikap anti narkoba. Pendekatan kesehatan yang dilakukan tidak luput dari hambatan yang mempengaruhi anatar lain dalam kegiatan ini waktu penentuan jadwal yang tidak sesuai pun terjadi sehingga pemuda yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan sosialisasi bahaya-bahaya narkoba tidak sesuai harapan dan tidak terdapat data tertulis sehingga karang taruan kurang bisa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hanya dokumentasi kegiatan.